

## KONTRIBUSI SOSIAL PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA 2 DI DESA KALISONGO, KABUPATEN MALANG, JAWA TIMUR

Lalu Rizki Alparizi\*<sup>1</sup>

<sup>1</sup>PGSD, FKIP, Universitas Mataram

\*e-mail: [Lrski17@gmail.com](mailto:Lrski17@gmail.com)<sup>1</sup>

### **Abstract**

*Merdeka 2 exchange students of State University of Malang carried out social contribution activities as one of a series of agendas in the Nusantara Module. The activity was carried out in Kalisongo village, Malang Regency, East Java. This activity involves youth to participate in socialization and content creation training in order to promote and introduce traditions in the local village. Through this activity, it is expected to provide new experiences and insights to students and youth where the social contribution is carried out.*

**Keywords:** exchange, students, contribution, social

### **Abstrak**

*Mahasiswa pertukaran mahasiswa Merdeka 2 Universitas Negeri Malang melakukan kegiatan kontribusi sosial sebagai salah satu rangkaian agenda dalam Modul Nusantara. Kegiatan tersebut dilakukan di desa Kalisongo, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Kegiatan ini melibatkan para pemuda untuk mengikuti sosialisasi dan pelatihan pembuatan konten dalam rangka melakukan promosi dan pengenalan tradisi yang ada di desa setempat. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan wawasan baru kepada mahasiswa dan pemuda tempat dilakukannya kontribusi sosial tersebut.*

**Kata Kunci:** pertukaran, mahasiswa, kontribusi, sosial.

## **1. PENDAHULUAN**

Program Kampus Merdeka adalah inisiatif pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada mahasiswa dalam menentukan mata kuliah yang ingin mereka ambil, cara belajar yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, serta kesempatan untuk mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan diri (Anwar, 2022). Program kampus merdeka merupakan program yang memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa (Riyadi dkk., 2022). Program ini diadakan sebagai bagian dari reformasi pendidikan tinggi di Indonesia (Krisnapatria, 2021).

Tujuan diadakannya Program Kampus Merdeka ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia dengan memberikan mahasiswa lebih banyak kontrol atas pendidikan mereka sendiri (Anwar, 2022). Program Kampus Merdeka diharapkan dapat memberikan fleksibilitas yang lebih besar kepada mahasiswa dalam mengeksplorasi minat, bakat, dan aspirasi mereka sendiri (Insani, 2022). selain itu melalui program ini mahasiswa diharapkan untuk bisa mengasah passion dan bakatnya sendiri.

Program ini juga bertujuan untuk membantu menciptakan lulusan yang lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja yang terus berkembang, dengan mengembangkan keterampilan yang relevan dan memperluas wawasan mereka melalui pengalaman yang beragam di luar kelas. Selain itu, Program Kampus Merdeka diharapkan dapat meningkatkan daya saing Indonesia dalam kancah global dengan menciptakan lulusan yang kreatif, inovatif, dan memiliki kemandirian tinggi dalam menghadapi berbagai tantangan masa depan (Anwar, 2022).

Salah satu program dalam MBKM adalah Pertukaran mahasiswa Merdeka. Program ini sudah berjalan 2 dalam kurun 2 tahun, yaitu pada 2021 dan 2022 (Faiz & Purwati, 2021). Salah satu tujuan dalam program ini adalah membentuk persahabatan antar mahasiswa yang ada di

Indonesia (Arsyad, 2022). Program ini juga melibatkan banyak universitas negeri maupun swasta untuk menjadi perguruan tinggi penerima dan pengirim. Salah satunya Universitas Negeri Malang dengan kuota penerimaan sebanyak 112 pada tahun 2022 dan menerima mahasiswa dari Sabang sampai dengan Merauke. Pada pelaksanaannya, program PMM ini memuat matakuliah Modul Nusantara (Setiawan & Anwar, 2024). Di Dalam modul Nusantara terdapat kegiatan kebhinekaan, refleksi dan kontribusi sosial (Pasaribu, 2023). Kegiatan kontribusi sosial merupakan kegiatan yang melibatkan Masyarakat dalam pelaksanaannya (Sinaga, 2023). Melalui kegiatan kontribusi sosial tersebut, peserta PMM diajak untuk memberikan dampak pada Masyarakat (Nurlaili, 2022).

Selain itu melalui program ini juga mahasiswa dapat memberikan ke Universitas Negeri Malang sebagai perguruan tinggi penerima melakukan kontribusi sosial di desa kalisongo, kabupaten Malang, Jawa Timur dengan kegiatan sosialisasi dan pemberian pelatihan kepada pemuda di daerah tersebut.

Artikel ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran nilai toleransi antar suku, agama dan budaya. Selain itu melalui kegiatan kontribusi sosial yang dilakukan dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa kedepannya untuk menerapkan hal serupa di daerahnya masing-masing sebagai sebuah ambil peran dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu diharapkan pihak yang terlibat dalam kegiatan ini dapat memiliki wawasan dan keterampilan untuk dikembangkan sebagai sebuah *hardskill* dan *softskill* dalam diri.

## 2. METODE

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan dengan mengadakan sosialisasi dan pelatihan pembuatan video. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan beragendakan pemaparan informasi terkait dengan bagaimana cara melakukan pengenalan tradisi jaranan dengan menggunakan media sosial. Sedangkan untuk pelatihan pembuatan video dikonsepsikan dengan demonstrasi bagaimana cara mengambil video dengan baik dan juga edit video menggunakan aplikasi video editor yang tersedia di google play store. Tahapan dalam kegiatan kontribusi sosial ini sebagai berikut.

### Tahap Penyusunan rancangan kegiatan

Kegiatan kontribusi sosial merupakan salah satu agenda dalam kegiatan modul Nusantara yang dilakukan oleh peserta Pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan 2 Universitas Negeri Malang. Pelaksanaan kegiatan sudah dijadwalkan sejak kedatangan mahasiswa di Universitas Tujuan. Kegiatan ini direncanakan akan dilaksanakan di desa kalisongo, kabupaten Malang, Jawa Timur.

### Tahap Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan kontribusi sosial ini dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2022 di desa kalisongo, kabupaten Malang, Jawa Timur dengan target sasaran para tokoh pemuda yang ada di daerah tersebut. Adapun susunan dalam kegiatan kontribusi sosial ini sebagai berikut: (a) proses kedatangan panitia ke tempat kontribusi sosial dilakukan; (b) acara pembukaan sekaligus penyambutan peserta sosialisasi dan pelatihan; (c) kegiatan pemaparan informasi terkait bagaimana cara melakukan publikasi konten ke media sosial; dan (d) kegiatan demonstrasi mulai dari pengambilan video konten, melakukan edit video untuk menambah nilai dari video sampai dengan proses publikasi video ke media sosial

### Tahap evaluasi

Setelah kegiatan selesai dilakukan, maka mahasiswa pertukaran Merdeka 2 selaku panitia melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan dengan dosen pembimbing. Dalam tahapan ini dilakukan refleksi kekurangan ataupun pemberian masukan saran terhadap kegiatan tersebut.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pertukaran mahasiswa Merdeka 2 merupakan salah satu program yang ada di Kampus Merdeka Kemendikbud Ristek. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa S1 universitas di Indonesia untuk melakukan kegiatan perkuliahan di universitas lain yang juga ada di Indonesia. Tidak hanya untuk melakukan kegiatan perkuliahan, tetapi juga mahasiswa diberikan kesempatan untuk belajar Sejarah, adat istiadat bahkan mengenal lebih dalam tentang daerah tempat universitas berada melalui kegiatan modul Nusantara. Modul Nusantara merupakan satu matakuliah yang dirancang didalamnya dengan kegiatan kebhinekaan, refleksi dan kegiatan kontribusi sosial.

Mahasiswa peserta pertukaran mahasiswa Merdeka 2 di Universitas negeri malang mengisi kegiatan kontribusi sosial sebagai salah satu kegiatan dalam Modul Nusantara dengan melakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan dengan menargetkan tokoh pemuda yang ada di daerah tersebut. Adapun rangkaian kegiatan yang dimulai dari kegiatan persiapan sampai dengan refleksi dalam kegiatan tersebut sebagai berikut.



Gambar 1. Diskusi persiapan pelaksanaan kegiatan

Kegiatan persiapan dilakukan sebelum kegiatan dilaksanakan di tempat kegiatan kontribusi sosial. Dalam pertemuan ini, panitia Menyusun kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan, pembagian tugas dan pekerjaan masing-masing divisi sampai dengan merancang materi yang akan disampaikan di Lokasi kontribusi sosial.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan

Pada tahap pelaksanaan melakukan sosialisasi dengan pemaparan materi tentang bagaimana melakukan publikasi untuk menyebarkan informasi, terkhusus pada daerah pengabdian terdapat tradisi bantengan yang sudah ada sejak dahulu, namun sudah mulai jarang diketahui jaman sekarang. Selain itu pada kegiatan ini para tokoh pemuda diajak untuk melakukan demonstrasi pengambilan video atau pembuatan konten untuk dipublikasikan pada laman media sosial.



Gambar 3. Kegiatan Evaluasi kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan sehari setelah kegiatan kontribusi sosial selesai dilakukan. Dalam kegiatan ini masing-masing divisi melakukan refleksi terhadap pekerjaan yang sudah dilakukan pada saat kegiatan berlangsung. Kegiatan evaluasi juga dibimbing oleh dosen dan mentor modul Nusantara.

#### 4. KESIMPULAN

Modul Nusantara merupakan kegiatan yang diikuti oleh seluruh peserta program pertukaran mahasiswa Merdeka 2 universitas negeri malang. Selain menjalankan kegiatan kebhinekaan, terdapat juga kegiatan kontribusi sosial. Pada kegiatan kontribusi sosial, mahasiswa peserta PMM2 universitas negeri malang melakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan bersama karang taruna desa kalisongo, kabupaten malang, jawa timur. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi pada daerah tempat tinggal berdasarkan pengalaman kegiatan yang telah dilakukan selama mengikuti program pertukaran mahasiswa Merdeka.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. N. (2022). Motivasi Mahasiswa Untuk Mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 1106-1111.
- Anwar, R. N. (2022). Peran Mata Kuliah Modul Nusantara Dalam Peningkatan Sikap Toleransi Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2), 646-655.
- Arsyad, A. T., & Widuhung, S. D. (2022). Dampak merdeka belajar kampus merdeka terhadap kualitas mahasiswa. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 3(2), 443085.
- Faiz, A., & Purwati, P. (2021). Koherensi Program Pertukaran Pelajar Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan General Education. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 649-655.
- Insani, N. N., Fitriyani, S., & Iswandi, D. (2021). Persepsi Mahasiswa tentang Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Pertukaran Pelajar. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial*, 5(2), 245-251.
- Krishnapatria, K. (2021). Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) curriculum in English studies program: Challenges and opportunities. *ELT in Focus*, 4 (1), 12-19.
- Nurlaili, H. S. (2022). Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Dan Karakter Pelajar Anak Bangsa Pada Pertukaran Mahasiswa Merdeka (Pmm). *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 1-8.
- Pasaribu, M. S., Manurung, R. L., Farasi, D. R. D. S., & Panjaitan, S. (2023). Eksplorasi Ragam Budaya dalam Pertukaran Mahasiswa Merdeka Guna Mempertebal Toleransi. *Journal on Education*, 5(4), 14804-14812.
- Riyadi, S., Harimurti, R. S., & Ikhsan, J. (2022). Dampak Implementasi MBKM Terhadap Pengembangan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Menuju Research Excellence University. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1018-1029.

- Setiawan, R., & Anwar, M. F. N. (2024). PENGEMBANGAN KOMPETENSI MATEMATIKA MELALUI KEGIATAN KEBHINEKAAN: STUDI KASUS PEMBELAJARAN MAHASISWA MELALUI MODUL NUSANTARA PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA DI LEMBAH TUMPANG. *Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Educational Journal*, 5(2), 51–56. <https://doi.org/10.29303/pendas.v5i2.5410>
- Sinaga, M. A., Tarigan, J. B., & Pasaribu, D. I. P. (2023). Kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan 2. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 3191-3194.